

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah dan Perkembangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional

2 Cirebon

3.1.1 Sejarah dan Perkembangan

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cirebon Berkembang sejak tahun 1960 sampai saat ini, berikut perkembangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cirebon:

a. *1960*

Sejarah PT Pelabuhan Indonesia II bermula dari keputusan pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1960 untuk membentuk Perusahaan Negara (PN) Pelabuhan I hingga Pelabuhan VIII sebagai pengelola pelabuhan laut di seluruh Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 1960 tentang pengelolaan pelabuhan umum yang dilakukan oleh Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP).

b. *1964 - 1969*

Pada tahun 1964, pemerintah menata kembali pengelolaan pelabuhan umum dengan memisahkan aspek operasional dan komersial dalam pengelolaan pelabuhan. BPP yang terdiri dari PN Pelabuhan I hingga Pelabuhan VIII bertanggung jawab terhadap pengelolaan aspek komersial, sementara aspek operasional dikoordinasikan oleh Lembaga Administrator Pelabuhan (Adpel).

c. 1983

Sementara pada periode 1969-1983 pengelolaan masing-masing pelabuhan umum dilakukan Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.18 tahun 1969. PN Pelabuhan dibubarkan oleh Lembaga Pemerintah Port Authority dan diganti menjadi BPP.

Pada tahun 1983, pemerintah mengubah status BPP menjadi Perusahaan Umum (Perum). Dengan status tersebut, BPP hanya mengelola pelabuhan umum yang diusahakan saja. Sedangkan pengelolaan pelabuhan umum yang tidak diusahakan dilakukan langsung oleh Unit Pelaksanaan Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Departemen Perhubungan.

d. 1985

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 1983 juncto PP No 5 tanggal 5 Februari 1985, Perum Pelabuhan dilebur dan dibagi menjadi empat wilayah operasi, dengan nama Perum Pelabuhan I sampai IV. Keempat Perum itu merupakan BUMN yang berada di bawah pembinaan Departemen Perhubungan Republik Indonesia.

e. 1992

Bentuk Perusahaan Umum (Perum) diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan PP No.57 tahun 1991 yang sahamnya sepenuhnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia sehingga namanya berubah menjadi Perusahaan

Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II, sebagaimana termuat dalam Akta Pendirian Nomor 3 tanggal 1 Desember 1992.

Selanjutnya bentuk Perusahaan Umum (Perum) diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan PP No.57 tahun 1991 yang sahamnya sepenuhnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia sehingga namanya berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II, sebagaimana termuat dalam Akta Pendirian Nomor 3 tanggal 1 Desember 1992, sebagaimana diubah dengan Akta Nomor 4 tanggal 5 Mei 1998 yang keduanya dibuat oleh Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta serta telah disetujui oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C2-17612-HTO1O1TH.98 tanggal 6 Oktober 1998.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 2 dari Notaris Agus Sudiono Kuntjoro, SH., tanggal 15 Agustus 2008 jo. Akta Nomor 3 tanggal 30 Juli 2009. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-80894.AH.01.02.2008 tanggal 3 November 2008. Dasar hukum bagi PT Pelabuhan Indonesia II sebagai BUMN penyelenggara usaha pelabuhan adalah Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayanan serta Peraturan Pemerintah No.61 tahun 2009.

f. 2012

Pada tanggal 22 Februari 2012, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Pelindo II meluncurkan identitas baru Pelindo II dalam bertransformasi menjadi IPC (Indonesia Port Corporation), perusahaan penyedia layanan kepelabuhanan di Indonesia yang lebih efisien dan modern dalam berbagai aspek operasinya guna mencapai tujuan menjadi operator pelabuhan berkelas dunia. Nilai-nilai yang terkandung di dalam warna jingga di logo baru ini adalah semangat perubahan, kekuatan, optimisme, serta kebanggaan setiap karyawan, untuk bersama-sama berdiri di garis terdepan dalam mencapai tujuan organisasi. Sisi biru pada logo menggambarkan kesiapan memasuki erabaru yang dinamis dan fleksibilitas setiap komponen dalam perusahaan menghadapi berbagai tantangan guna mencapai tujuan perusahaan, sebagai a world-class port operator.

Logo baru IPC mewakili semangat transformasi kami, serta harapan akan awal yang baru demi menyongsong masa depan yang lebih cerah. Untuk mencapai goal kami, kami percaya perubahan dan kemajuan yang konstan, penuh dengan kejenuhan dan energi, agresif tetapi tetap ramah, memberikan semangat yang unik untuk Indonesia. Logo IPC juga merupakan simbol kebanggaan bagi semua pihak di dalam organisasi saat kami membawa IPC ke depan.

Pelabuhan Cirebon merupakan salah satu cabang yang dikelola di bawah cakupan operasional regional 2 PT. Pelindo (persero). Pelabuhan Cirebon dibangun pada masa pemerintahan kolonial belanda tahun 1890. Pelabuhan Cirebon membangun kolam parit, kolam pabean, kolam I dan satu unit gudang. Seiring perkembangan, saat ini pelabuhan Cirebon mempunyai luas 51 Ha daerah

lingkungan kerja dan Ha Daerah Lingkungan Kepentingan, serta perairan Pelabuhan seluas 8.410,91 Ha .

Pelabuhan Cirebon terletak di kota Cirebon, pantai utara Jawa Barat, kurang lebih 250 kilometer dari arah timur Jakarta. Secara geografis, pelabuhan Cirebon memiliki wilayah strategis sebagai pintu gerbang kegiatan perdagangan antar pulau di provinsi Jawa Barat. Hinterland yang luas saat ini meliputi area CIAYUMAJAKUNING (Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan).

Untuk mendukung kegiatan jasa pelayanan kepelabuhanan, pelabuhan Cirebon dilengkapi dengan fasilitas lapangan penumpukan, gudang penumpukan, terminal multi-purpos (curah kering dan general cargo) , tangki penampungan curah cair, dan fasilitas pendukung lainnya seperti docking, layanan shorebase, penyediaan air bersih dan listrik. Menitikberatkan pada industri kepelabuhanan, pelabuhan Cirebon siap menyediakan, melayani dan memenuhi kebutuhan industri perdagangan akan jasa kepelabuhanan seperti : jasa pelayanan kapal (Labuh, Pandu, Tambat, Tunda), jasa pelayanan barang (Bongkar/Muat & Penumpukan), jasa rupa-rupa usaha (Pelayanan air tawar, penyediaan listrik, dan docking).

3.2 Visi dan Misi

3.2.1 Visi

VISI:

“Menjadi pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas dunia”

3.2.2 Misi

MISI:

“Mewujudkan jaringan ekosistem maritime nasional melalui peningkatan konektivitas jaringan dan integrasi pelayanan guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia”

3.3 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

3.3.1 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cirebon

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cirebon memiliki beberapa kedudukan yang ada. Secara umum memiliki 6 kedudukan utama yang membawahi berbagai sub bidang untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, kedudukan memiliki tugas pokok dan fungsi yang melekat, berikut kedudukan beserta tugas pokok dan fungsi yang ada di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cirebon :

- **Direktur Utama**

Tugas:

- Mengarahkan & mengusulkan kegiatan bidang komersial di lingkungan regional 2
- Mengarahkan & mengusulkan kegiatan bidang Teknik di lingkungan regional 2
- Mengarahkan & mengusulkan kegiatan bidang Operasi di lingkungan regional 2
- Mengarahkan & mengusulkan kegiatan bidang Pelayanan SDM & UMUM di lingkungan regional 2
- Mengarahkan & mengusulkan kegiatan bidang anggaran, akuntansi & pelaporan di lingkungan regional 2
- Mengarahkan & mengusulkan kegiatan bidang pengelolaan keuangan & perpajakan di lingkungan regional 2
- Mengarahkan mengelola dan membina kegiatan Cabang pada regional 2

Fungsi :

Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan dalam bidang Komersial, Operasi, Pelayanan SDM & UMUM, Anggaran, Akuntansi, & Pelaporan, Pengelolaan Keuangan & Perpajakan di Regional serta pengelolaan dan pembinaan Cabang pada Regional 2 dalam rangka untuk mendukung perencanaan visi misi perusahaan.

- **Division Head Komersial**

Tugas :

- Mengelola dan Mengevaluasi kegiatan pemasaran di lingkungan Regional
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan penjualan di lingkungan Regional
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan hubungan pelanggan di Lingkungan Regional
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan asset di Lingkungan Regional
- Melaksanakan peng pengelolaan business plan dan Rencana Kerja Manajemen (RKM) Regional yang selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)

Fungsi :

Mengelola dan mengevaluasi kegiatan komersial melalui pemasaran, pengelolaan penjualan, hubungan pelanggan serta pengelolaan asset komersial untuk memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi pemegang saham sesuai RKAP dan ketentuan yg berlaku.

- **Division Head Operasi**

Tugas :

- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pelayanan Kapal di Lingkungan Regional
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pelayanan Petikemas di Lingkungan Regional
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pelayanan Cargo di Lingkungan Regional
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan (Fasilitas Terminal) Penumpang di Lingkungan Regional
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan HSSE dan pelaporan di lingkungan Regional

Fungsi

Mengelola dan mengevaluasi kegiatan Operasional meliputi Pelayanan Kapal, Pelayanan Petikemas, Pelayanan Cargo, Pengelolaan (Fasilitas Terminal) Penumpang, Pengelolaan HSSE, dan pelaporan untuk memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi pemegang saham sesuai RKAP dan ketentuan yang berlaku.

- **Division Head Teknik**

Tugas:

- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan Manajemen mutu dan risiko di Lingkungan Regional
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan cabang di Lingkungan Regional
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan & pemeliharaan peralatan, fasilitas dan insfratraktur Pelabuhan di Lingkungan Regional
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan proyek strategis di Lingkungan Regional
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pengoperasian IT di Lingkungan Regional

Fungsi :

Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pemeliharaan , peralatan Pelabuhan, pemeliharaan fasilitas Pelabuhan , sistem manajemen ,teknologi informasi dan project management office untuk mendukung oprasionalisasi dan pencapaian tujuan perusahaan

- **Division Head Anggaran, Akutansi & Pelaporan**

Tugas :

- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan akutansi di Lingkungan Regional
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan anggaran keuangan di Lingkungan Regional
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pelaporan keuangan di Lingkungan Regional
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pelaporan asset tetap di Lingkungan Regional

Fungsi :

Mengelola dan mengevaluasi kegiatan keuangan perusahaan melalui pengelolaan anggaran, akutansi, pelaporan keuangan dan asset tetap perusahaan untuk memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi pemegang saham sesuai RKAP dan ketentuan yang berlaku.

- **Division Head pengelolaan keuangan dan anggaran**

Tugas :

- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan perpajakan di Lingkungan Regional
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan perbendaharaan di Lingkungan Regional

- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pusat layanan keuangan di Lingkungan Regional

Fungsi :

Mengelola dan mengevaluasi kegiatan engelolaan keuangan dan perpajakan, perbendaharaan,dan pusat layanan keuangan untuk memastikan pencapaian visi misi perusahaan dan apsirasi pemegang saham sesuai RKA dan ketentuan yang berlaku.

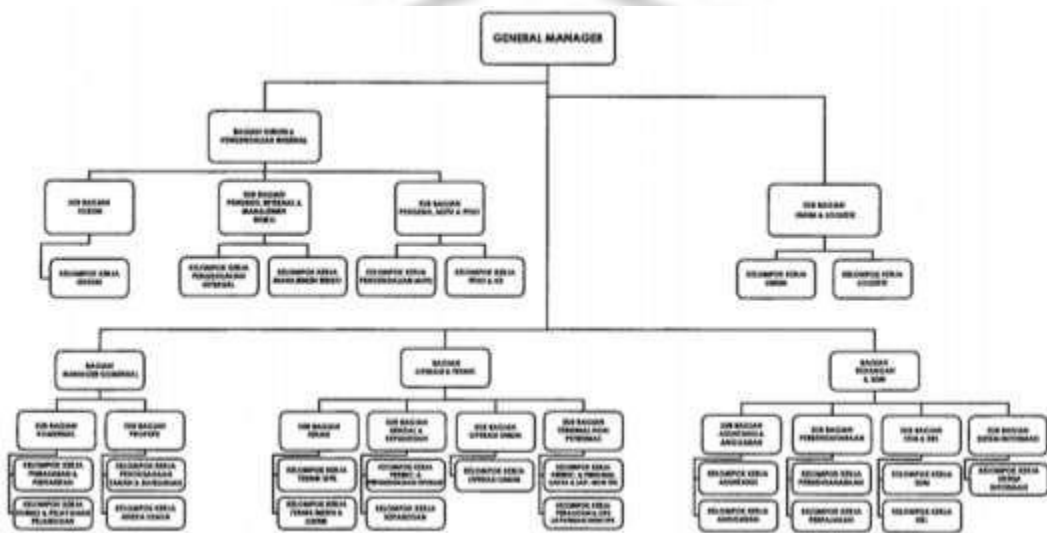
- **Division Head Pelayanan Sumber Daya Manusia dan Umum**

Tugas :

- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan serta program kerja pelayanan sumber daya manusia di lingkungan Regional 2
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan serta program kerja bidang umum dan rumah tanngga di lingkungan Regional 2
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan serta program kerja bidang hukum dan hubungan masyrakat di lingkungan Regional 2
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan serta program kerja bidang pengadaan barang dan jasa di lingkungan Regional 2
- Mengelola dan mengevaluasi kegiatan pelayanan SDM di Cabang Regional 2

3.4 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

3.4.1 Struktur Organisasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Cirebon



Sumber: Struktur Organisasi PT.Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Cirebon

Gambar 3.1

Struktur Organisasi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Cirebon

3.4.2 Uraian Tugas

Tugas merupakan suatu hal yang harus di lakukan guna pencapaian sebuah tujuan, dalam sebuah organisasi pasti adanya pembagian tugas. Pada saat ini penulis meneliti di posisi Pelayanan SDM,UMUM& KBLtepat nya di bagian Tata Usaha .

Di kedudukan ini memiliki 3 posisi, Beberapa posisi yang ada di bawah SDM & UMUM memiliki tugas sebagaimana berikut :

1.Senior Officer Pelayanan SDM

Secara garis besar memiliki tugas mengoordinasikan kegiatan penyelarasan pelayanan SDM,organisasi, budaya perusahaan. Mengelola kegiatan manajemen kinerja, hubungan pekerja,Integrasi Human Capital System,Administrasi SDM, pelayanan pekerja, manajemen kinerja individu, pengelolaan hubungan industrial, pelayanan SDM di Lingkungan Regional 2.

2.Officer Pelayanan SDM

Secara garis besar memiliki tugas Menyediakan dan menyiapkan data kegiatan penyelarasan Strategi SDM, Organisasi , Budaya, pengelolaan Manajemen Kinerja, Integrasi Human Capital System, pengelolaan administrasi SDM dan pelayanan pekerja, Manajemen Kinerja Individu, hubungan industrial, pelayanan SDM di Lingkungan Regional 2.

3.Junior Officer Pelayanan SDM

Secara garis besar memiliki tugas Melaksanakan ketatausahaan yang meliputi pencatatan, pengendalian, ekspedisi, dan pengarsipan surat-surat dinas sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, Menyiapkan kebutuhan alat tulis kantor, Melaksanakan pekerjaan klerikal dan pengertian terhadap naskah dan surat-surat dinas.

3.5 Keadaan Pegawai

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cirebon memiliki keadaan pegawai yang cukup baik data-data pegawai sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Pegawai di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cirebon

Periode : Januari 2022

Jumlah Pegawai : 40 Orang

I Laki-Laki : 33 Orang

II Perempuan : 7 Orang

Golongan Terdiri Dari:

Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
IV	2	0	2
III	24	5	29
II	7	2	9

Sumber: Data Kepegawaian PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cirebon, Tahun 2022

Penjelasan : Berdasarkan tabel diatas golongan III lebih banyak dibandingkan golongan II dan I

Eselon:

Eselon	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
II A	4	-	4
II B	1	-	1
II C	-	1	1
II D	2	-	2
III A	5	1	6
III B	3	-	3
III C	10	2	12
III D	7	2	9
IV A	1	-	1
IV C	1	-	1

Sumber: Data Kepegawaian PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional

2 Cirebon, Tahun 2022

Penjelasan : Berdasarkan tabel diatas golongan IIIC lebih banyak pegawai laki-laki di banding pegawai perempuan.

Pendidikan dan Posisi :

Nama	Pendidikan	Jabatan
Denny Sondjaja	S1	DGM Kepatuhan Bisnis
Asep Sudrajat	S1	DGM Keuangan & SDM
Adriansyah	S2	DGM Komersial
Demasenga	S2	Pandu Bandar
Robani	S1	Pandu Bandar
Tengku Mursalin Rahim	S2	General Manager
Mas'ad	D3	Junior Analyst General Manager
Iwan Santosa	S1	Supervisor Anggaran dan Akuntansi
Indra Susanto	S1	Administrator Anggaran dan Akuntansi
Ade Permana Nasution	S1	Supervisor Fasilitas
Faisal Risnandi	D3	Senior Assistant Officer Hukum, Klaim dan Asuransi
Aam Meliana	S1	Supervisor K3, PMK dan PFSO
Ardyan Prahardika	S1	Supervisor Lingkungan
Pandji Rahmat Lianto	S1	Supervisor Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Mutu
Ivandher Perkasa Putra Tarigan	S1	Administrator Manajemen Risiko, Peng. Internal & Mutu

Yan Suharyanto	S1	Supervisor Pelayanan Kapal
Edwi Prabawa	D4	Junior Officer Pelayanan Kapal
Ety Suyanti	S1	Supervisor Pengadaan
Miftah	S1	Supervisor Perbendaharaan dan Perpajakan
Mochamad Arise Soekmaya	D3	Junior Assistant Officer Perencanaan, Pngen. & Ops. Umum
Mareta Romadona Primaningtyas	S1	Administrator Perencanaan, Pngen. & Operasi Umum
Ari Hartadi	D3	Supervisor Properti
Kusnaedi	S1	Supervisor Sumber Daya Manusia, Umum dan KBL
Desmentari	SLTA	Junior Assistant Officer Sumber Daya Manusia, Umum dan KBL
Fandy Mohammad Ayub	S1	Supervisor Utilitas dan Sistem Informasi
Indrijanto	S1	Manager Fasilitas dan Utilitas
Iswan Santoso	S1	Manager HSSE
Rucikman Gultom	S1	Manager Hukum dan Pengadaan
Mita Sari	S1	Manager Keuangan
Jeri Ardi	S1	Supervisor Komersial
Ade Taryadi	D3	Manager Komersial

Dany Irawan	S1	Administrator Komersial
Yuniar	S1	Junior Assistant Officer Komersial
Doding Supriatna	S1	Manager Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Mutu
Wawan Pujiyanto	S2	Manager Pelayanan Kapal
Doddy Setiawan	D4	Manager Perencanaan, Pengendalian dan Operasi Umum
Achmad Fitriantoro	SLTA	Manager Properti
TrisnoHaji	S1	Manager Sumber Daya Manusia, Umum dan KBL

Sumber: Data Kepegawaian PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional
2 Cirebon, Tahun 2022

Penjelasan : Berdasarkan tabel diatas pendidikan S1 lebih banyak dibandingkan pendidikan SLTA, D3, D4, dan S2

3.6 Sarana dan Prasarana

3.6.1 Sarana

Sarana penunjang PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cirebon tergolong cukup baik dan lengkap, dan telah memenuhi kebutuhan yang ada. Sampai saat ini sarana yang ada dalam keadaan baik dan layak pakai, karna secara rutin selalu dilakukanya pembaharuan secara berkala.

Beberapa sarana kantor seperti ATK, Komputer, Meja, Lemari, dan Rak Kearsipan masih dalam kondisi yang layak dan memadai untuk digunakan sebagai

alat tunjang kerja. Serta seluruh lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cirebon telah tersedia wifi, guna menunjang rangkaian kegiatan yang telah menggunakan media digital.

3.6.2 Prasarana

Prasarana yang ada di area Pelabuhan sesuai dengan standar yang diatur oleh peraturan pusat. Yang mana di sini terdapat 2 lapangan terminal, 6 gedung kantor 3 gudang penyimpanan, dll.

Sama halnya seperti sarana, prasarana yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Cirebon selalu dilakukannya perawatan.

Tabel 3.2
Kondisi Daya Dukung Sarana Prasarana

No.	Jenis Sarpras	Jumlah	Kondisi (%)		
			Baik	Sedang	Rusak
1.	Meja Kantor	80	80		-
2.	Kursi Kantor	80	80		-
3.	Lemari	30	30		-
4.	Komputer	80	80		-
Jumlah		253	253		0
Persentase		100%	100%		

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2
Cirebon, Tahun 2022 Penjelasan : Berdasarkan tabel diatas sarana
dan prasarana semua dalam kondisibaik

